

Pentingnya seminar moderasi beragama di kalangan remaja

Siti Mustofia

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang
e-mail: vieyaviengga@gmail.com

Kata Kunci:

moderasi beragama; remaja; radikalisme dan ekstremisme

Keywords:

religious moderation; teenager; radicalism and extremism

ABSTRAK

Seminar moderasi beragama memiliki peran sentral dalam membentuk pemahaman yang seimbang dan toleran terhadap perbedaan agama di kalangan remaja. Artikel ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya seminar moderasi beragama dalam konteks remaja. Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh eksternal dan perubahan dalam pandangan dunia, yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang agama dan keragaman agama. Artikel ini mengemukakan bahwa seminar moderasi beragama berperan penting dalam membantu remaja memahami esensi ajaran agama sebagai landasan untuk mengembangkan sikap inklusif dan dihargai terhadap perbedaan. Melalui diskusi terbimbing, remaja dapat belajar bagaimana menanggapi perbedaan agama dengan rasa saling menghormati dan toleransi. Selain itu, seminar semacam itu dapat memberikan wawasan tentang sejarah agama, konteks sosial, dan budaya yang membentuk keberagaman agama, membantu meringankan stereotip dan prasangka yang mungkin timbul. Dalam kesimpulannya, artikel ini menegaskan bahwa seminar moderasi beragama memiliki peran yang penting dalam membentuk pandangan remaja tentang agama yang inklusif dan toleran. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan mengoptimalkan potensi teknologi, seminar semacam itu dapat membantu membangun masyarakat remaja yang mampu menghargai perbedaan agama secara konstruktif, mendukung perdamaian, dan mendorong kerjasama lintas agama.

ABSTRACT

Religious moderation seminars have a central role in forming a balanced and tolerant understanding of religious differences among adolescents. This article aims to highlight the importance of religious moderation seminars in the context of the younger generation. Adolescents are a group that is vulnerable to external influences and changes in world views, which can affect their understanding of religion and religious diversity. This article argues that religious moderation seminars play an important role in helping youth understand the essence of religious teachings as a basis for developing an inclusive and respectful attitude towards differences. Through guided discussions, youth can learn how to respond to religious differences with mutual respect and tolerance. In addition, such seminars can provide insight into the history of religion, the social and cultural contexts that shape religious diversity, helping to alleviate stereotypes and prejudices that may arise. In conclusion, this article emphasizes that religious moderation seminars have an important role in shaping youth's view of religion that is inclusive and tolerant. By overcoming existing challenges and optimizing the potential of technology, such seminars can help build youth communities that are able to appreciate religious differences constructively, support peace, and encourage interfaith cooperation.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Ekstremisme agama, radikalisme, ujaran kebencian, dan putusnya hubungan antar umat beragama menjadi salah satu masalah yang ada di masyarakat. Isu-isu tersebut sering dijadikan sebagai isu politik untuk mendapatkan legitimasi. Indonesia adalah negara yang sangat religious, masyarakatnya dikenal toleran dan mampu menghadapi berbagai latar belakang etnis, suku, dan budaya. Namun, jika intoleransi dan ekstremisme dibiarkan tumbuh, pada akhirnya akan merusak fondasi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kegiatan yang ada kaitanya dengan moderasi beragama, salah satunya yaitu adanya seminar dengan tema moderasi beragama, seminar ini terutama diprioritaskan khususnya bagi kalangan remaja, untuk mencegah terjadinya masalah tersebut.

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia telah menyaksikan meningkatnya kasus ekstremisme dan radikalisme di kalangan remaja. Paham-paham radikal dapat meracuni pikiran dan tindakan remaja, membawa dampak yang merusak baik bagi remaja itu sendiri maupun masyarakat pada umumnya. Moderasi beragama membantu remaja untuk menghindari paham-paham ekstrem yang dapat merusak toleransi, melindungi perbedaan, dan mengancam keharmonisan sosial. Moderasi beragama juga penting dalam mempromosikan toleransi dan keanekaragaman hayati di kalangan remaja. Remaja seringkali terpengaruh pada berbagai keyakinan dan agama yang berbeda, baik di lingkungan sekitar mereka maupun melalui media sosial dan internet. Moderasi beragama membantu remaja untuk menghormati perbedaan agama dan keyakinan, dan mendorong mereka untuk mengembangkan pemahaman yang inklusif terhadap keberagaman.

Pembahasan

Moderasi beragama secara luas dapat diartikan sebagai pendekatan atau sikap yang menjunjung tinggi toleransi, kehormatan, dan kerjasama antara individu atau kelompok yang berbeda keyakinan atau agama. Moderasi beragama ini juga mengandung pengertian bahwa setiap individu atau kelompok memiliki hak untuk memilih dan menjalankan keyakinan agama mereka masing-masing. Moderasi beragama mendorong toleransi antaragama, yaitu menghargai dan menghormati perbedaan keyakinan agama, serta menghindari kebencian, kekerasan, atau konflik agama. Moderasi beragama juga menggali pengertian bahwa dialog antaragama merupakan metode yang dianjurkan dalam membangun pemahaman, penghargaan, dan kerja sama antara individu atau kelompok yang berbeda agama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sendiri moderasi berarti pengurangan kekerasan dan penghindaran keekstriman, yang kita sering dengar orang itu bersikap moderat berarti orang itu bersikap wajar, biasa saja, dan tidak ekstrem (Saifuddin, 2019).

Moderasi beragama itu sangat penting karena diperlukan sebagai solusi, agar bisa menjadi kunci penting untuk menciptakan kehidupan beragama yang rukun, damai dan seimbangan, baik dalam urusan pribadi, keluarga, masyarakat, negara dan agama. Moderasi beragama merupakan salah satu hal yang penting juga dalam pendidikan karena pendidikan pada zaman sekarang sudah masuk kedalam

teknologi yang didalamnya lebih dominan hal yang bersifat negatif, meskipun tidak semuanya negatif ada juga hal yang positif dalam kata lain pendidikan moderasi beragama sudah sangat mudah dijumpai dengan pesatnya perkembangan teknologi (Zakaria, 2021). Pentingnya mempraktikan moderasi beragama di kalangan remaja ini adalah untuk mencegah terjadinya radikalisme dan konflik antaragama, kemudian untuk memperkuat kerukunan dan kehidupan keagamaan yang damai dan rukun, serta membangun sikap toleran dan rukun guna memperkuat persatuan dan persatuan bangsa. Moderasi beragama juga dapat menjadi teladan bagi generasi muda dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem. Selain itu, moderasi beragama juga menghargai keberagaman agama di Indonesia dan sesuai dengan karakteristik umat beragama di Indonesia yang majemuk. Moderasi beragama sangat erat kaitannya dengan menjaga kebersamaan dengan memiliki sikap ‘tenggang rasa’, yang mana mengajarkan kita untuk saling memahami, mengelola dan mengatasi perbedaan yang ada diantara satu dengan lainnya, seperti suku, etnis, budaya, agama, dan pendapat atau pemahaman (Wahyuningtyas et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk mempraktikan moderasi beragama agar dapat hidup rukun dan damai dengan sesama umat beragama.

Maka dari itu Seminar Moderasi Beragama pada remaja itu sangat penting karena bisa mengarahkan para remaja untuk menghargai perbedaan agama serta kepercayaan yang terdapat di dekat mereka. Hal ini bisa menolong para remaja untuk lebih terbuka terhadap pemikiran serta kepercayaan orang lain serta menghindari perilaku fanatik yang bisa merugikan diri sendiri serta orang lain. Dampak moderasi beragama terhadap anak remaja yaitu dapat mengubah perilaku mereka yang dulunya acuh tak acuh terhadap keyakinan orang lain tetapi sekarang ketika mereka menyadari pentingnya penegakan moderasi beragama makin membuat anak remaja tersebut semakin dewasa terhadap pemahamannya tentang moderasi (Marsilam, 2023). Seminar moderasi beragama bisa memberikan contoh instan tentang bagaimana mempraktikkan ajaran agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam seminar ini, para remaja bisa mendapatkan ilmu tentang bagaimana mempraktikkan nilai-nilai agama yang berhubungan dengan orang-orang terdekat mereka baik itu dalam keluarga, sahabat, ataupun tetangga. Hal ini juga bisa membagikan ruang dialog untuk para remaja buat bertukar benak tentang ajaran agama secara sehat serta terbuka. Dalam dialog ini, para remaja bisa silih belajar serta mendapatkan uraian yang lebih dalam tentang ajaran agama yang mereka anut.

Dengan demikian, seminar moderasi beragama bisa menolong para remaja dalam menguasai serta mengamalkan ajaran agama secara moderat dengan cara-cara yang sehat serta terbuka. Hal ini bisa menghindari perilaku fanatik ataupun ekstrem yang bisa merugikan diri sendiri serta orang lain, dan mengarahkan nilai-nilai toleransi serta saling menghargai yang sangat berarti dalam kehidupan bermasyarakat yang harmonis serta damai. Dengan adanya Seminar moderasi beragama ini juga dapat membantu remaja dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama secara moderat dengan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang moderasi beragama.

Kesimpulan

Moderasi beragama merupakan cara memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem. Dalam moderasi beragama terdapat pilar-pilar penting yakni pilar keadilan, pilar keseimbangan dan pilar toleransi. Dengan adanya moderasi beragama, agama menjadi sebuah pertimbangan bagi ulama-ulama dalam politik. Dalam hal ini agama merupakan alat legitimasi bagi perilaku dan orientasi politik seseorang (Faizin et al., 2020).

Seminar moderasi beragama dapat menjadi alat efektif untuk mengatasi konflik agama. Dalam seminar ini, peserta bisa belajar untuk menghormati perbedaan agama dan keyakinan, serta memahami pentingnya dialog dan toleransi antaragama. Dengan menyerukan moderasi beragama, kita dapat mencegah atau meredakan konflik agama yang seringkali merusak perdamaian dan stabilitas masyarakat. Seminar moderasi beragama ini menampilkan pemahaman holistik terhadap agama, yang melibatkan pemahaman konteks sosial, sejarah, budaya, dan filosofis di balik ajaran agama. Pendekatan ini membantu peserta untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan inklusif tentang agama, yang dapat mengurangi kecenderungan untuk melakukan penemuan yang sempit atau radikal terhadap agama. Karena itu, seminar moderasi beragama sangat penting dalam mendorong pemahaman yang lebih kaya dan kompleks tentang agama.

Daftar Pustaka

- Faizin, N., Rohman, M. A., Syarafina, A. S., Revransha, R., Afuza, M., Adhim, F., & Pramesti, N. P. (2020). Pentingnya moderasi beragama. In *Seminar Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, No. 1), 82–90.
- Marsilam. (2023). Dampak positif moderasi beragama terhadap anak remaja. *Artikel*, 12001124.
- Wahyuningtyas, D. P., Rosdiana, A. M., & Pramitha, D. (2022). Pengembangan buku panduan parenting positif berbasis moderasi beragama bagi anak usia dini. *Preschool: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–12.
- Zakaria, M. H. (2021). Pengembangan pendidikan moderasi beragama di kalangan remaja. *Bestari*, 18(2), 143–152. <https://riset-iaid.net/index.php/bestari/article/view/944>
- Saifuddin, Lukman Hakim. Moderasi beragama. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI. 2019.